

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD RI 1945 Dalam wadah Negara kesatuan republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berkedaulatan rakyat. Titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan seiring kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya dilaksanakan selaras, serasi dan seimbang guna keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional. Bertitik tolak pada pembangunan tersebut, maka pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengelola dan membina kekayaan alam tersebut guna mencapai masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33.

Sektor pertanian dan perkebunan sangat penting perannya dalam perekonomian di kabupaten timor tengah utara. keberhasilan sektor ini mengangkat perekonomian masyarakat didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang memadai, ketersediaan lahan yang subur memungkinkan pembangunan berbagai komoditas, baik komoditas tanaman pangan dan hortikultura maupun

berbagai komoditas pertanian lainnya. Untuk pembangunan agropolitan berwewenang lingkungan di sektor pertanian dan peternakan.

Untuk mencapai tersebut maka diperlakukan sebuah organisasi yakni tempat atau wadah berkumpulnya satu orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan secara efektif. Efektivitas pengembangan organisasi harus dipelihara dengan baik agar ketetapan dan semua aktivitas organisasi yang akan dikerjakan dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Pentingnya melakukan aktifitas dalam sebuah organisasi dapat menjalin hubungan erat antara sesama anggota dalam rangka perluasan bidang usaha yang tepat waktu, tepat sasaran, tepat biaya, dan lain-lain. Untuk mencapai suatu ketetapan perlu kita menyeimbangkan kepercayaan kepada anggota organisasi untuk mengembangkan kreatifitasnya terhadap suatu bidang pekerjaan, sehingga ketetapan penyelesaian pekerjaan tersebut dapat tercapai sebagaimana diharapkan. Terwujudnya efektifitas sebuah organisasi maka diperlakukan pengukuran efektifitas.

Berdasarkan peraturan Menteri Republik Indonesia No. 25 tahun 2015 Tentang kelompok usaha bersama memerlukan sebuah organisasi yaitu kelompok uasaha bersama (KUBE). Pemberdayaan untuk kesejahteraan sosial terhadap kelompok yang ditunjukkan kepada kumpulan orang, baik yang terbentuk secara sukarela maupun sengaja dibentuk dengan tujuan tertentu. Untuk melaksanakan pemberdayaan sosial perlu dilakukan pemberian bantuan kepada masyarakat yang dengan mekanisme usaha ekonomi produktif melalui kelompok usaha bersama (KUBE) Petani sayur. Kelompok usaha bersama merupakan kelompok

warga atau kelompok binaan sosial yang telah dibina melalui proses kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial.

Kelompok usaha bersama (KUBE) adalah salah satu program unggulan kementerian sosial dalam rangka mengatasi kemiskinan. KUBE merupakan salah satu media pemberdayaan yang diciptakan untuk membangun warga masyarakat atau keluarga miskin dalam memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi guna meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Tujuan program secara umum adalah berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial keluarga miskin melalui program pemberdayaan dan pendayagunaan potensi serta sumber kesejahteraan sosial bagi pendayagunaan potensi serta sumber kesejahteraan sosial bagi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Sasaran program ini adalah keluarga fakir miskin yang tidak mempunyai sumber pencaharian atau memiliki mata pencaharian tetapi tidak sangat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar (papan, sandang, pangan.)

Kelompok usaha bersama ditunjukkan kepada masyarakat petani agar semangat dalam melaksanakan kegiatan bersama dan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan petani. Kondisi kehidupan petani sayur di Desa Noenasi Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam memenuhi perekonomian masih semakin sulit hal ini dikarenakan aktifitas para petani bergantung pada kondisi alam untuk melakukan kegiatan perekonomian. Desa Noenasi merupakan daerah pegunungan yang dihuni oleh masyarakat yang

mayoritas mata pencahariannya sebagai petani. Petani yang hanya bergantung pada kondisi alam akan mengalami kondisi perekonomian yang sangat minim dan lebih banyak berada di garis kemiskinan. Masyarakat petani berada di garis kemiskinan dikarenakan kondisi alam yang tidak menentu juga tingkat pendidikan petani yang masih rendah mengakibatkan pegasilannya tidak meningkat. Hal tersebut dapat mempersulit petani untuk memperoleh kesejahteraan hidupnya dalam memanfaatkan sumber daya alam sebagai mata pencaharian pokok.

Berikut ini disajikan data dalam bentuk Tabel 1.1 tentang keadaan data profesi penduduk di Desa Noenasi sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Keadaan Data Profesi Penduduk di Desa Noenasi Tahun 2023**

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Petani	202 KK
2	Pegawai	12 KK
3	Kelompok Tani	160 KK
<b>Total</b>		<b>484 KK</b>

**Sumber : Pemerintah Desa Noenasi, Tahun 2023**

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa, jumlah petani di Desa Noenasi Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara mencapai 212 kk. Jumlah petani sayur sebanyak 95% = 202 kk, jumlah pegawai sebanyak 5% =10 kk. Masyarakat yang tidak bergabung dalam KUBE sebanyak 42 kk. Program kelompok usaha bersama petani sayur di laksanakan secara kelompok, terdiri dari 8 kelompok 160 orang setiap kelompok sebanyak 20 orang. Ada petani yang memiliki kehidupan yang sudah sukses yakni masyarakat yang sudah

bisa menanam bibit sendiri tanpa bantuan dari pemerintah dan ada juga yang memiliki taraf perekonomian yang minim atau belum sejahtera. Masyarakat petani yang belum sejahtera harus diberdayakan dengan bantuan dari pemerintah setempat. Pemerintah desa Noenasi memberdayakan masyarakat petani sayur tersebut melalui pembentukan sebuah wadah atau tempat berkumpulnya para petani yang disebut sebagai kelompok usaha bersama (KUBE) petani sayur. Di harapkan agar program kelompok usaha bersama petani sayur dari pemerintah tersebut dapat membantu meningkatkan hasil pertanian para petani sayur di Desa Noenasi Kecamatan Miomaffo Mengah Kabupaten Timor Tengah Utara. Adapun tujuan ideal dari pembentukan kelompok usaha bersama petani sayur di desa noenasi untuk meningkatkan taraf pendapatan masyarakat, saling belajar, saling membantu, saling menolong, belajar mendengar pendapat orang lain, belajar menyampaikan usul, saran, pendapat dan pikiran serta meningkatkan tanggung jawab dan kerja sama dalam kelompok sehingga tercapainya sasaran produksi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam mencapai efektivitas kelompok usaha berama petani sayur di Desa Noenasi Kecamatan Miomaffo Tengah ada beberapa faktor penghambat kelompok usaha bersama petani sayur sehingga salah satu unit usaha tidak lagi dijalankan, karena kurangnya bantuan dari pemerintah dalam hal bantuan dana yang tidak cukup, alat-alat pertanian seperti traktor dan pompa air. Dan kurangnya bantuan bibit tanaman. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh tim penyuluh dan kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut

serta dalam sosialisasi tersebut sehingga mengakibatkan sebagian masyarakat tidak ikut turut dalam mendukung program yang ada di Desa Noenasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Kelompok Usaha Bersama Petani Sayur (KUBE) Di Desa Neonasi Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut : Bagaimanakah efektivitas kelompok usaha bersama petani sayur di Desa Noenasi, Kecamatan Miomaffo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tujuan kelompok usaha bersama petani sayur di Desa Noenasi, Kecamatan Miomaffo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk mengetahui perilaku sumberdaya dalam susunan organisasi kelompok usaha bersama petani sayur di Desa Noenasi, Kecamatan Miomaffo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian tentang efektivitas kelompok usaha bersama kelompok petani sayur (KUBE), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- a) Bagi peneliti, menambah wawasan dalam penimbangan ilmu administrasi Negara khususnya teori-teori permasalahan efektivitas yang di kembangkan dalam penelitian ini.
- b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor .

b. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pemikiran khususnya pelaksanaan program kelompok usaha bersama (KUBE). Untuk lebih cermat dalam pengambilan keputusan di Desa Noenasi.
- b) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dimanfaatkan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan referensi atau perbandingan penelitian berikutnya.